

**SOSIALISASI PENCEGAHAN NARKOBA DI DESA PACCIRO KECAMATAN
AJANGALE KABUPATEN BONE PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Syahrianti Syam¹, Sulfiani², Witari Cahya Islami³, Lisda⁴, Virna Regita⁵, Dela Safitri⁶,
Muh. Saiful Siri⁷, Ainun Mutmainnah⁸, Nirma Kamaruddin⁹, Achmad Rudiansyah¹⁰,
Marshanda¹¹

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹¹⁰¹¹Institut Agama Islam Negeri Bone

*e-mail: syahriantisyam80@gmail.com

Article History:

Received: September 18th, 2023

Revised: October 17th, 2023

Published: October 20th, 2023

Keywords: *Drug Prevention,
Paciro Community,
Socialization*

Abstract: *The purpose of drug prevention socialization activities in the Pacciro community of Bone Regency is so that participants can understand the impact of drug use, both physical, mental and socioeconomic impacts. This socialization activity uses participatory methods, lectures and discussions. The socialization activity was carried out on Tuesday, August 29, 2023 at the Pacciro Village Office with the number of participants participating in the socialization activity consisting of 50 people. For this reason, through drug prevention socialization activities, it is able to increase understanding to the Pacciro community, especially to the younger generation about the types of narcotics, the impact of drug abuse from physical, psychological, mental, social and economic aspects. For this reason, this socialization activity can fortify the younger generation as the next generation of the nation, especially the Pacciro community from the dangers of drug abuse*

Abstrak

Tujuan kegiatan sosialisasi pencegahan narkoba pada masyarakat Pacciro Kabupaten Bone agar peserta dapat memahami dampak yang ditimbulkan dari penggunaan narkoba, baik dampak secara fisik, mental maupun sosial ekonomi. Kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 29 Agustus 2023 di Kantor Desa Pacciro dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi terdiri dari 50 orang. Untuk itu, melalui kegiatan sosialisasi pencegahan narkoba ini mampu meningkatkan pemahaman kepada masyarakat Pacciro khususnya kepada generasi muda tentang jenis-jenis narkoba, dampak dari penyalahgunaan narkoba dari aspek fisik, psikis, mental, sosial dan ekonomi. Untuk itu, kegiatan sosialisasi ini dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya masyarakat Pacciro dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

Kata kunci : Pencegahan Narkoba, Masyarakat Paciro, Sosialisasi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi di era modern seperti sekarang ini mengakibatkan perubahan secara signifikan dikalangan masyarakat. Modernisasi memberikan dampak positif dan negative bagi masyarakat khususnya anak-anak dan remaja. Seperti halnya penyalahgunaan minuman keras dan meningkatnya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Factor ekonomi dan sosial menjadi cikal bakal pemicu terjadinya perilaku menyimpang dikalangan masyarakat. Seperti kenakalan remaja, kekerasan dalam rumah tangga, polusi udara, penyalahgunaan narkoba dan minuman keras (Nurbiyati & Widayatama, 2014).

Upaya pencegahan narkoba baik melalui tindakan hukum maupun sosialisasi telah dilakukan oleh berbagai pihak termasuk Badan Narkoba Nasional (BNN), karena peredaran narkoba sudah menjangkau hingga pelosok desa. Narkotika berpengaruh terhadap fisik dan mental, apabila digunakan dengan dosis yang tepat dan dibawah pengawasan dokter anastesia atau dokter psikiater dapat digunakan untuk kepentingan pengobatan atau penelitian sehingga berguna bagi kesehatan phisik dan kejiwaan manusia. Adapun yang termasuk golongan narkotika adalah candu dan komponen-komponennya yang aktif yaitu morphin, heroin, penjelasan di atas tentang bahaya narkoba, codein, ganja dan cocoain, juga hasish, shabu-shabu, koplo dan sejenisnya (Mardin et al., 2022).

Bahaya penyalahgunaan tidak hanya terbatas pada diri pecandu itu sendiri, namun juga dapat menimbulkan akibat lain, yaitu rusaknya tatanan masyarakat yang dapat berdampak buruk pada keruntuhan bangsa dan dunia. Negara yang gagal memberantas penyalahgunaan narkoba dan perdagangan ilegal dikatakan sebagai tempat berkembang biaknya kejahatan ini. Tentu saja hal ini akan berdampak buruk terhadap citra negara.

Penyalahgunaan narkoba tentu saja ilegal dan mempunyai dampak yang sangat negatif terhadap kondisi medis dan psikologis penggunanya (Salatun, 2019). Bahaya kecanduan narkoba di masyarakat seringkali dipublikasikan oleh negara, Badan Narkotika Nasional (BNN) dan masyarakat yang peduli terhadap generasi penerus bangsa. Ketika generasi muda dan anak-anak mendapat informasi tentang bahaya narkoba, mereka mengembangkan sikap negatif dan menolak narkoba (Syafaaturrosida, 2019)

Berdasarkan penjelasan di atas tentang bahaya dan kecanduan narkoba di kalangan masyarakat maupun remaja dan anak-anak, maka dilakukan kegiatan sosialisasi pencegahan narkoba di Desa Pacciro. Kec. Ajangale, Kab. Bone. Tujuan dari sosialisasi tersebut agar masyarakat Pacciro sebagai objek kegiatan sosialisasi dapat memahami dampak kecanduan narkoba baik secara fisik, mental, dan sosial ekonomi. Oleh karena itu melalui kegiatan sosialisasi tentang pencegahan narkoba diharapkan dapat memantapkan generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya pemuda Desa Pacciro terhadap bahaya narkoba.

METODE

Pada kegiatan sosialisasi pencegahan narkoba dilaksanakan di Desa Pacciro, Kec. Ajangale menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi merupakan masyarakat termasuk remaja dan anak-anak Desa Pacciro. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal dan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi terdiri dari 50 orang. Lokasi kegiatan sosialisasi pencegahan narkoba dilaksanakan di Kantor Desa Pacciro. Dalam kegiatan sosialisasi ini terdiri atas prakegiatan yaitu koordinasi dengan pihak aparat desa termasuk BABinsa, BNN Kabupaten Bone serta Mahasiswa KKN Tematik IAIN

Bone, kemudian acara pembukaan, pemberian materi dan terakhir adalah sesi tanya jawab serta diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan di Desa Pacciro, Kecamatan Ajangale, Kabupaten Bone dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 29 Agustus 2023 di Kantor Desa Pacciro yang dihadiri, dibuka serta diikuti oleh Kepala Desa Pacciro, Badan Perwakilan Desa, BABINSA, Karang Taruna dan para pemuda termasuk remaja dan anak-anak. Pemateri yang dihadirkan adalah Ns.Nurlaela, S.Kep. sebagai perwakilan BNN Kab. Bone dan persiapannya dibantu oleh Mahaiswwa KKN Tematik IAIN Bone.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan cara penyampaian materi dan melakukan diskusi dengan peserta. Adapun materi yang disampaikan yaitu :

1. Pengertian dan Jenis-Jenis Narkoba

Narkoba itu sendiri merupakan singkatan dari narkoba psikotropika dan bahan adiktif berbahaya lainnya yang merupakan bahan atau zat yang jika di masukkan dalam tubuh manusia baik secara oral atau di minum, di hirup, maupun di suntikkan. Yang dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan dan perilaku seseorang.

Narkoba merupakan zat atau obat yang sangat bermanfaat dan diperlukan untuk pengobatan penyakit tertentu. Namun, jika disalahgunakan atau digunakan tidak sesuai dengan standar pengobatan dapat menimbulkan akibat yang sangat merugikan bagi perseorangan atau masyarakat khususnya generasi muda. Hal ini akan lebih merugikan jika disertai dengan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba yang dapat mengakibatkan bahaya yang lebih besar bagi kehidupan dan nilai-nilai budaya bangsa yang pada akhirnya akan dapat melemahkan ketahanan nasional.

Di dalam uu No. 35 tahun 2009 tentang narkoba di jelaskan terdapat tiga jenis narkoba, diantaranya :

Golongan I,

- a. Hanya untuk pengembangan ilmu pengetahuan
- b. Tidak untuk terapi,
- c. Ketergantungan kuat.

Contoh : Morvin Heroin, kokain, dan ganja (ecstasy, MDMA, LSD)

Golongan II

- a. Pilihan terakhir untuk terapi.
 - b. Ketergantungan kuat tetapi kurang dari gol. I
- Contoh: Morfin, prtidin. (fenobabital, flunitrazepam)

Golongan III

- a. Sering untuk terapi
 - b. Ketergantungan lebih ringan
- Contoh : codein (fenobarbital, flunitrazepam)

2. Dampak bagi kesehatan fisik dan mental seseorang, yaitu :
- a. Kesehatan Fisik
 - 1. Gangguan sistem pernapasan.
 - 2. Gangguan kardiovaskular.
 - 3. Kerusakan hati.
 - 4. Gangguan pencernaan.
 - 5. Penurunan sistem kekebalan tubuh.
 - b. Kesehatan Mental
 - 1. Perubahan suasana hati.
 - 2. Gangguan kecemasan.
 - 3. Perubahan kebiasaan tidur akibat narkoba.
 - 4. Masalah kognitif.
 - 5. Efek narkoba pada gangguan psikotik.
 - 6. Masalah kejiwaan akibat narkoba.
 - c. Dampak gangguan sosial dan ekonomi yaitu penyalahgunaan narkoba dapat merusak hubungan sosial dan mempengaruhi produktivitas dan kinerja seseorang di tempat kerja atau sekolah. Hal ini dapat berdampak negatif pada keuangan pribadi, peluang karir, dan masa depan individu.

Secara umum dampak negatif penggunaan narkoba dapat berupa :

- 1. Perubahan dalam sikap, perangai dan kepribadian,
 - 2. Sering membolos, menurunnya kedisiplinan dan nilai-nilai pelajaran
 - 3. Menjadi mudah tersinggung dan cepat marah
 - 4. Sering menguap, mengantuk dan malas Tidak mempedulikan kesehatan diri Suka mencuri untuk membeli Narkoba.
 - 5. Bahkan menimbulkan kematian
3. Upaya pencegahan terhadap pemakai Narkoba dapat dilakukan dengan cara :
- a. Tindakan Preventif : Penyuluhan dan sosialisasi bahaya Narkoba
 - b. Rehabilitasi : Pemulihan/pengobatan Bagi Para pengguna Narkoba
 - c. Represif : Dengan melakukan razia maupun penangkapan terhadap Pengedar dan pengguna narkoba
- Jadi pencegahan narkoba dapat juga dilakukan dengan melakukan aktivitas yang lebih positif seperti berolah raga, menghindari perkumpulan malam dan memperbanyak ibadah kepada Allah SWT.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Peserta Sosialisasi

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi pencegahan narkoba di Desa Pacciro, Kabupaten Bone adalah meningkatnya pemahaman masyarakat Pacciro mengenai jenis-jenis narkoba, dampak dari penyalahgunaan narkoba dari aspek fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan pada masyarakat khususnya dikalangan pemuda dan remaja. Terciptanya sugesti positif dan dukungan kepada masyarakat dalam melakukan aktifitas-aktifitas keseharian mereka. Kegiatan sosialisasi ini dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya pemuda di Desa Pacciro dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimah kasih kepada Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Bone, dan terimah kasih juga khususnya Ibu Ns.Nurlaela,S.Kep, yang telah memberikan materi sosialisasi serta Kepala Desa Pacciro beserta jajarannya yang telah memberi dukungan dan bantuan dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardin, H., Hariana, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 9–15.
<https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13438>
- Nurbiyati, T., & Widyatama, A. (2014). Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Bagi Remaja. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(3), 186–191.
- Salatun, R. dan R. M. (2019). Penyuluhan Narkoba Sebagai Upaya Preventif Peredaran Gelap Narkoba di Masyarakat. *MONSU'ANI TANO : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2(No. 1).
- Syafaaturrosida, D. (2019). Penyuluhan Pencegahan Penyalagunaan Narkoba Di Kalangan Masyarakat Pondok Cabe Udik. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.